

ABSTRACT

Yudi Dwinanto Hastono. 2001. *The Effect of the Habit of Reading Literary Texts on the Reading Achievement of English Learners at Sanata Dharma University*. A Thesis. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research was stimulated by the presence of some theories which state that through English literary texts, students who learn English can enhance their reading ability. Conceptually, the research would like to find the answer for the question whether the students or the English learners possessing good habit of reading literary texts have better reading achievement than those possessing poor habit of reading literary texts. Before finding the answer for this question, what could be the habit of literary texts was to be defined.

After conducting a library research, it was found that the habit of reading literary texts consists of four sub-habits: the habit of engaging texts, the habit of giving description, the habit of interpreting a text, and the habit of evaluating. These four sub-habits were used as the reference in designing the items in the questionnaire.

The research method used for the research was the *ex post facto* research. It was so because the independent variable investigated in the research was an attribute variable. It means the subject had been possessed the variable before the research began.

The population of this research was taken from the English learners at Sanata Dharma University. There were 26 students of English Letters Study Program and 38 students of English Education Study Program observed. In order to observe the students reading achievement, section 3 of the TOEFL taken from the *Longman Preparation Course for the TOEFL Test* was administered. Questionnaires were employed to assess students' habit of reading literary texts. These instruments had been tried-out first before being used in the real research.

In order to prove the alternative hypothesis stating that the students with good habit of reading literary texts have better reading achievement than those with poor habit of reading literary texts, *t*-test for independent samples was executed. The null hypothesis would be rejected when the value of the *t*-critical found in the table was higher than the value of the *t*-ratio.

Based on the statistical computation, the value of the *t*-ratio was 2.802. The value of the *t*-critical at the .05 level of significance under 33 degrees of freedom was 1.692. The result of the computation indicated that the *t*-ratio was larger than the *t*-critical. Hence, the *t*-ratio (2.802) was in the area of > 1.692 at the .05 level of significance. Accordingly, the alternative hypothesis was accepted. The mean difference between the two groups was significant. This meant that the habit of reading literary texts gives a positive effect to the reading achievement.

ABSTRAK

Yudi Dwinanto Hastono. 2001. *The Effect of the Habit of Reading Literary Texts on the Reading Achievement of English Learners at Sanata Dharma University*. A Thesis. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Penelitian ini didorong oleh adanya beberapa teori yang menyatakan bahwa melalui teks sastra berbahasa Inggris, pembelajar bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Inggris. Secara konseptual, penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan apakah pembelajar dengan kebiasaan membaca teks sastra yang baik akan memiliki pencapaian prestasi membaca yang lebih baik dari pada pembelajar dengan kebiasaan membaca teks sastra yang buruk. Sebelum menjawab pertanyaan ini, penjelasan mengenai kebiasaan membaca teks sastra dipaparkan.

Setelah melaksanakan penelitian pustaka, peneliti menemukan bahwa kebiasaan membaca teks sastra terdiri dari empat sub-kebiasaan: kebiasaan terlibat dalam cerita, kebiasaan memberikan gambaran cerita, kebiasaan menginterpretasi, dan kebiasaan mengevaluasi. Keempat kebiasaan ini akan digunakan sebagai acuan pembuatan pertanyaan dalam kuesioner.

Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Hal ini karena variabel bebas yang diselidiki adalah variabel atribut. Subjek penelitian telah memiliki variabel ini sebelum penelitian dilaksanakan.

Populasi penelitian diambil dari pembelajar bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma. Observasi penelitian melibatkan 26 pembelajar dari Program Studi Sastra Inggris dan 38 pembelajar dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk meneliti pencapaian prestasi membaca mereka, peneliti memakai TOEFL test bagian 3 yang diambil dari *Longman Preparation Course for the TOEFL Test*, volume B. Kuesioner digunakan untuk meneliti kebiasaan membaca teks sastra. Peneliti mengadakan try-out terlebih dahulu guna menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Uji *t* dengan sampel bebas digunakan untuk membuktikan hipotesa alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa pembelajar dengan kebiasaan membaca teks sastra yang baik memiliki pencapaian prestasi membaca yang lebih baik dari pada pembelajar dengan kebiasaan membaca teks sastra yang buruk.

Berdasarkan perhitungan statistik, nilai *t*-hitung adalah 2,802 dan nilai *t*-tabel adalah 1,692 pada taraf nyata 0,05 dengan derajat bebas sebesar 33. Hasil dari perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung lebih besar dari nilai *t*-tabel. Jadi, *t*-hitung (2,802) berada di daerah $> 1,692$ pada taraf nyata 0,05 dengan derajat bebas sebesar 33. Maka, hipotesa alternatif (H_1) diterima. Perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok pembelajar tersebut signifikan. Ini berarti bahwa kebiasaan membaca teks sastra memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi membaca.